

**PENGARUH PENDAPATAN, DANA TALANGAN HAJI DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENDAFTAR HAJI
(Studi pada BNI Syariah Tulungagung)**

Faridatul Fitriyah
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Kediri

ABSTRACT

The article was written to understanding of the factor that influence muslims in Tulungagung registering worship hajj.

Research in this article begins fidgetiness some muslim will be the waiting list worship hajj. Income the people in Tulungagung relatively increased every year, and activity religion relatively high greatly effect some muslims to registering wohship hajj. Coupled with the ease of facility credit for worship hajj for the poor. This all lead to decision making, especially nasabah credit to register worship hajj.

The result reveals that the factor influenced nasabah decided to departure are credit worship hajj is and religiosity.

Keywords: *Income, Credit For Worship Hajj, Religiosity, Decision Of The Nasabah Registering Worship Hajj.*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini masyarakat Muslim di Indonesia diresahkan dengan lamanya *waiting list* (menunggu antrian) pemberangkatan haji. Pada awal abad 20 lama menunggu antrian pemberangkatan haji hanya dua sampai tiga tahun dari proses pendaftaran, namun di tahun 2014 pada saat penelitian ini dilakukan lama menunggu keberangkatan haji sudah sampai tujuh belas tahun bahkan hingga delapan belas tahun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mendaftar haji, diantaranya pendapatan masyarakat, adanya dana talangan haji dari lembaga keuangan syariah dan kesadaran masyarakat Muslim untuk menyempurnakan rukun Islam yaitu menunaikan ibadah haji.

Lembaga keuangan syariah diperbolehkan menyediakan dana talangan haji selama tidak menyalahi aturan dari DSN MUI Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang biaya pengurusan haji oleh LKS (Lembaga Keuangan Syariah). Seiring berjalannya waktu terdapat peraturan

tambahan dari Menteri Agama Republik Indonesia perihal perubahan jangka waktu fitur talangan pendaftaran haji reguler yaitu peraturan No. 30 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa setiap lembaga keuangan hanya bisa menyediakan dana talangan haji dengan jangka waktu maksimal 1 tahun. Ketersediaan dana talangan haji ini juga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji. Hal ini bisa kita lihat pada tabel komposisi pembiayaan yang dilaporkan oleh BI khususnya untuk pembiayaan *qard* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwa jumlah pembiayaan dengan akad *qard* semakin tahun semakin meningkat, jadi dapat dipastikan bahwa jumlah nasabah pembiayaan dana talangan haji semakin tahun juga semakin meningkat karena pembiayaan dana talangan haji menggunakan akad *qard* dan akad *ijarah* sekaligus. Dan hampir bisa dipastikan lembaga keuangan syariah tidak

mengeluarkan akad *qard* selain dari produk dana talangan haji, karena pembiayaan *qard* merupakan salah satu pembiayaan yang tidak menghasilkan keuntungan secara finansial bagi pihak bank.

Di Kabupaten Tulungagung terdapat empat perbankan syariah, yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada saat penelitian ini dilakukan perbankan syariah di Tulungagung yang masih menyediakan dana talangan haji hanya Bank Syariah Mandiri dan juga BNI Syariah. Peneliti memilih BNI Syariah sebagai tempat penelitian, karena BNI Syariah memiliki sistem pembayaran talangan haji yang lebih fleksibel

Perekonomian di Kabupaten Tulungagung yang terus meningkat juga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk mendaftar haji. Pertumbuhan ekonomi ini dapat kita lihat dari laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung menyatakan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010 sebesar 6,48% sedangkan pada tahun 2011 sebesar 6,73%, dan laporan terakhir pada

dibandingkan bank lain. BNI Syariah menawarkan pembayaran talangan haji dengan dua model, model pertama nasabah tidak diharuskan melakukan angsuran tiap bulan, namun harus melunasi talangan haji dalam jangka waktu satu tahun periode pembiayaan. Model yang kedua nasabah bisa mengambil talangan dengan pembayaran angsuran tiap bulan. Selain itu peneliti memilih melakukan penelitian di BNI Syariah Tulungagung, karena BNI Syariah Tulungagung tidak hanya melayani masyarakat Tulungagung namun juga mencakup pelayanan di dua kabupaten yang ada di sekitarnya, yaitu kabupaten Blitar dan kabupaten Trenggalek.

tahun 2012 mengalami kenaikan lagi yaitu sebesar 6,99%. Dengan latar belakang kondisi tersebut akhirnya banyak masyarakat Tulungagung yang ingin segera menunaikan ibadah haji dan memutuskan untuk segera mendaftar haji. Dari segi religiusitas masyarakat Tulungagung bisa dilihat dari banyaknya kelompok pengajian di setiap desa yang ada di Tulungagung, hal ini menunjukkan tingginya kesadaran beragama di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 1

Komposisi Pembiayaan yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012				2013								
						Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	sep
Qard	540	959	1.829	4.731	12.937	10.949	11.195	11.499	12.090	11.986	12.107	11.919	11.626	11.168	10.917	10.436	9.900	9.735

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, 2013

Berdasarkan kondisi ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut variabel mana yang paling berpengaruh terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji khususnya masyarakat yang memanfaatkan dana talangan haji di BNI Syariah Tulungagung. Apakah variabel pendapatan, dana talangan haji atau variabel religiusitas. Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi pada BNI Syariah Tulungagung)”. Berdasarkan kondisi tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji? b. Apakah dana talangan haji secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji? c. Apakah religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji? d. Apakah pendapatan, dana talangan haji, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji?

KAJIAN TEORI

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja. Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
- b. Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun

tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.

- c. Penerimaan yang buka merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

Dana talangan haji pada dasarnya adalah dana yang diberikan (sebagai pinjaman) oleh Lembaga Keuangan Syariah kepada calon jamaah haji untuk memenuhi persyaratan minimal setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), sehingga ia bisa mendapatkan porsi haji sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama. Adapun dasar fikih yang membolehkan dana talangan haji adalah Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI Nomor 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang biaya pengurusan haji oleh LKS (Lembaga Keuangan Syariah). Dimana dalam Fatwa DSN MUI tersebut dijelaskan bahwa akad yang digunakan dalam dana talangan haji adalah akad *qardh wal ijarah*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harif Hamali Dkk ditemukan lima dimensi penentu perilaku nasabah dalam memilih bank syariah. Dimensi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal. Dari segi internal faktor yang penentu perilaku konsumen dipengaruhi oleh persepsi (belief/attitudes), biaya dan manfaat, serta keyakinan/agama. Sedangkan dari segi eksternal faktor penentu perilaku konsumen dipengaruhi oleh *personal selling* dan keluarga.

Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Menurut Glock dan Stark dalam Afiatin mengungkapkan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu: *religious belief (the ideological dimension)* atau disebut juga dimensi keyakinan, *religious feeling (the experiential dimension)* atau bisa disebut dimensi pengalaman, *religious knowledge (the intellectual dimension)* atau dimensi pengetahuan agama, *religiuos*

practice (the rituaistic dimension) yaitu tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, dan *religious effect (the consequential dimension)* yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial

Amirullah menjelaskan pengambilan keputusan sebagai suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Menurut Sumarwan teori pengambilan keputusan nasabah yang digunakan dalam penelitian difokuskan hanya pada pengaruh-pengaruh yang mungkin terhadap proses pengambilan keputusan konsumen yang terdiri 3 faktor, yaitu faktor Pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dana talangan haji terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan, dana talangan haji, dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau *Field Research*, yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Disini yang diteliti adalah nasabah dana talangan haji BNI Syariah Tulungagung. Sedangkan menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Adapun pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah dana talangan haji pada BNI Syariah Tulungagung yang jumlahnya ada 744 orang per tanggal 15 April 2014. Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. Berdasarkan rumus dapat di peroleh hasil yaitu dengan jumlah populasi 744 orang dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian yang harus diambil oleh peneliti adalah 237,4 dan dibulatkan menjadi 237 orang.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket yang diisi oleh nasabah BNI Syariah Tulungagung yang memanfaatkan produk dana talangan haji. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi BNI Syariah Tulungagung khususnya terkait dengan jumlah nasabah dana talangan haji, dan buku-buku yang diperlukan serta data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah pendapatan, dana talangan haji dan religiusitas. Dan variabel terikat yang digunakan adalah keputusan nasabah mendaftar haji.

Penggumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket menjadi metode utama dalam penelitian ini kemudian metode dokumentasi sebagai metode tambahan yang berfungsi sebagai pembantu melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Alat uji yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas sebagai uji angket, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu uji pengaruh parsial (uji t), dan uji pengaruh simultan (uji F).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji

Pendapatan (*revenue*) dalam sebuah keluarga adalah banyaknya penerimaan yang dapat dinilai dengan suatu mata uang yang dihasilkan oleh anggota keluarga dalam periode tertentu. Seseorang ingin mengkonsumsi sesuatu, maka dia harus memiliki pendapatan. Apabila pendapatan meningkat, seseorang dapat mengkonsumsi barang dalam jumlah yang lebih banyak dan dengan kualitas yang lebih baik. Sama halnya dengan calon jamaah haji yang memiliki pendapatan yang tinggi, dia dapat mengkonsumsi jasa dengan jumlah yang banyak yaitu dengan berhaji lebih dari satu kali baik menggunakan tabungan ataupun talangan haji. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Case dan Fir yang menjelaskan bahwa “konsumsi merupakan fungsi positif dari pendapatan, semakin banyak pendapatan, semakin banyak pula konsumsi yang cenderung dilakukan”.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji sebesar -0.032. Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan nasabah untuk mendaftar haji akan mengalami penurunan sebesar 0.032 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena nilai pengaruhnya yang sangat kecil.

Peneliti menafsirkan pengaruh yang negatif ini dikarenakan dalam penelitian ini seluruh responden yang diteliti adalah nasabah dana talangan haji yang notabene memiliki pendapatan menengah kebawah. Dikatakan menengah kebawah karena memang ibadah haji merupakan ibadah yang membutuhkan biaya yang cukup besar,

jadi hanya mampu dijangkau oleh umat Muslim yang memiliki pendapatan yang cenderung tinggi. Masyarakat yang memiliki pendapatan menengah kebawah dan memiliki keinginan kuat untuk menjalankan ibadah haji memutuskan untuk mengambil dana talangan haji, jika pendapatan masyarakat meningkat satu satuan, maka keputusan masyarakat mendaftar haji dengan bantuan dana talangan haji semakin menurun sebesar 3,2%. Sedangkan masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi bisa langsung mendaftar haji tanpa membutuhkan bantuan dari dana talangan haji.

Hasil *t* hitung dari variabel pendapatan adalah -0.101 ($-t$ hitung $>$ - *t* tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0.920 yang artinya nilai signifikansi dari variabel pendapatan melebihi nilai signifikansi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 0.05 ($0.920 >$ 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Artinya, tinggi ataupun rendahnya pendapatan masyarakat tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji, karena masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi bisa langsung mendaftar haji, sedangkan masyarakat yang memiliki pendapatan yang rendah bisa minta bantuan dana talangan dari lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Dana Talangan Haji terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji

Dana talangan haji adalah dana yang dipinjamkan oleh Lembaga Keuangan kepada calon jamaah haji untuk memenuhi persyaratan minimum setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), sehingga nasabah bisa mendapatkan porsi haji sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama. Dana talangan haji ini hanya ditujukan untuk

mencukupi kekurangan dana untuk memenuhi persyaratan minimum mendapatkan porsi haji, bukan merupakan pemberian pinjaman untuk seluruh biaya pemberangkatan ibadah haji. Dana talangan haji ini merupakan pembiayaan jangka pendek, maksimal satu tahun dan tidak dapat diperpanjang.

Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia perihal jangka waktu fitur talangan pendaftaran haji reguler yaitu peraturan No. 30 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa setiap lembaga keuangan hanya bisa menyediakan dana talangan haji dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Peraturan ini sudah dijalankan oleh BNI Syariah Tulungagung, yakni semua nasabah dana talangan haji hanya diperbolehkan menerima talangan dengan jangka waktu satu tahun dan tidak bisa diperpanjang. Apabila dalam jangka waktu satu tahun nasabah tidak mampu melunasi talangan yang telah diberikan, maka BNI Syariah Tulungagung akan membatalkan pendaftaran haji yang telah dilakukan di Departemen Agama dengan cara menarik nomor porsi haji yang telah masuk dalam antrian dan uang pembayaran yang telah diangsurkan sebagai pembayaran talangan haji akan dikembalikan kepada nasabah melalui rekening tabungannya. Hal ini dilakukan juga untuk mengetahui apakah nasabah talangan haji yang telah dibiayai tergolong orang yang mampu melakukan ibadah haji atau tidak.

Peraturan tentang aplikasi dana talangan haji telah diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang biaya pengurusan haji oleh LKS. Fatwa ini menjelaskan bahwa akad yang digunakan dalam dana talangan haji adalah akad *qardh* dan akad *ijarah*. Terdapat dua akad dalam satu transaksi dana talangan haji ini, akad *qardh* sebagai akad yang digunakan untuk peminjaman uang, dan akad *ijarah*

sebagai akad jasa atas pengurusan haji yang dilakukan oleh LKS.

Hasil dari penelitian ini diperoleh pengaruh dari variabel dana talangan haji sebesar 0.383, artinya jika dana talangan haji mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan nasabah mendaftar haji akan mengalami peningkatan sebesar 0.383 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dari ketiga variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu variabel pendapatan, dana talangan haji dan variabel religiusitas, ternyata variabel dana talangan haji inilah yang memiliki pengaruh yang paling kuat jika dibandingkan dengan variabel pendapatan dan variabel religiusitas. Hal ini dikarenakan fasilitas yang menarik dan kemudahan pengambilan dana talangan haji yang telah disediakan oleh lembaga keuangan.

Hasil penelitian dengan uji *t* menunjukkan variabel dana talangan haji memiliki *t* hitung sebesar 5.100 (*t* hitung > *t* tabel) dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu dana talangan haji berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya nilai signifikansi dari variabel dana talangan haji lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dana talangan haji secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji

Religiusitas adalah keadaan yang ada dalam individu seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar keataatannya terhadap agama yang dipeluknya. Beragama berarti mengadakan hubungan dengan sesuatu

yang kodrati, hubungan makhluk dengan khaliknya, hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya. Religiusitas dalam agama Islam menyangkut lima hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak dan pengetahuan. Berkaitan dengan religiusitas, Allah telah menjelaskan dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 yang artinya sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَوِيمُ وَلَكِنْ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. QS. Ar-Rum (30:30)

Jalaluddin menjelaskan bahwa maksud dari ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diciptakan dilengkapi dengan naluri beragama, kalau ada manusia yang tidak beragama itu hanya pengaruh lingkungan, dalam hal ini manusia tidak bisa lepas dari agama. Agama menjadi kebutuhan hidup karena manusia mempunyai potensi beragama, sehingga manusia disebut makhluk beragama (*homo religius*). Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji, hal ini sesuai dengan teori di atas yang menjelaskan bahwa agama menjadi kebutuhan hidup dalam diri manusia. Keputusan mendaftar haji yang dilakukan oleh nasabah dana talangan haji semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keberagamaannya.

Uji regresi dalam penelitian ini diperoleh koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0.157, artinya jika religiusitas mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan nasabah untuk

mendaftar haji akan mengalami peningkatan sebesar 0.157 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hasil uji dari t hitung menunjukkan bahwa religiusitas memiliki nilai t hitung sebesar 2.843 (t hitung > t tabel) dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Nilai signifikansi sebesar 0.005 yang artinya nilai signifikansi dari variabel religiusitas lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 0.050 ($0.005 < 0.050$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.

Dimensi religiusitas yang disampaikan oleh Glock dan Stark sesuai dengan dimensi religiusitas yang telah disampaikan oleh Nashori dan Mucharam. Religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu: pertama, *religious Belief* atau disebut juga dimensi keyakinan, dimensi ini sesuai dengan dimensi aqidah dalam Islam. Bagi umat Muslim dimensi ini dapat diwujudkan dengan rasa percaya terhadap enam rukun iman yang ada. Kedua, *religious feeling* atau disebut dimensi pengalaman, dalam Islam dimensi ini disebut dengan dimensi Ihsan (penghayatan). Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Allah dalam kehidupannya sehari-hari. Ketiga *religious knowledge* atau dimensi pengetahuan agama, dalam Islam dimensi ini disebut dimensi ilmu. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Minimal orang tersebut mengetahui dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi agama yang dipeluknya. Keempat *religious practice* atau dimensi ritual, dalam Islam dimensi ini disebut dengan dimensi Ibadah. Dimensi ibadah ini dapat dilihat dari sejauh mana tingkat

kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Kelima *religious effect* atau yang disebut dimensi amal dalam Islam. Dimensi amal ini berkaitan dengan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama.

Rata-rata calon jamaah haji yang memanfaatkan dana talangan haji dari BNI Syariah Tulungagung memiliki religiusitas yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari besarnya nilai t hitung yaitu 2.843 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.960. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.

4. Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Secara Simultan terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji

Keputusan dalam mendaftar haji tergolong dalam pengambilan keputusan tingkat tiga, atau disebut keputusan berdasarkan pertimbangan (*factor weighting decision*). Pengambilan keputusan jenis ini membutuhkan beberapa informasi yang harus di analisis. Faktor-faktor yang berperan sebagai informasi itu dipertimbangkan dan dibandingkan, kemudian dicari yang paling banyak memberi keuntungan atau kesenangan. Nasabah yang akan mendaftar haji diberi beberapa pilihan yang harus dipertimbangkan, apakah dia akan mendaftar dengan cara menabung ataukah dengan bantuan talangan dari lembaga keuangan. Jika dengan cara menabung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan uang sesuai dengan setoran awal BPIH yang ditentukan oleh Menteri Agama. Dan berapa lama antrian yang harus dijalani apabila tidak segera mendaftar haji.

Pengambilan dana talangan haji pun dihadapkan dengan beberapa pilihan, yaitu di bank mana nasabah bisa mendapatkan fasilitas dana talangan haji yang paling menguntungkan. Bagaimana sistem pengembalian yang bisa dia lakukan, Pilihan pertama dengan cara membayar angsuran tiap bulan, dan pilihan kedua dengan cara membayar seluruh talangan satu tahun kemudian.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung sebesar 14.954. Nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 2.64. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji dalam penelitian ini adalah 0.000. Dengan demikian maka variabel pendapatan, dana talangan haji, dan religiusitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Berdasarkan hasil *output* model *Summary* menunjukkan angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.161, artinya 16.1% dari variansi keputusan nasabah mendaftar haji dipengaruhi oleh variabel pendapatan, dana talangan haji, dan religiusitas. Besaran pengaruh masing-masing variabel bisa dilihat dari hasil uji regresi yang bisa dibuat persamaan sebagai berikut: $Y = 21.321 - 0.032 X_1 + 0.383 X_2 + 0.157 X_3 + e$.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh yang paling besar terdapat pada variabel dana talangan haji, sedangkan variabel pendapatan memiliki pengaruh yang sangat kecil. Dan variabel religiusitas tergolong dalam variabel yang berpengaruh signifikan meskipun bukan merupakan variabel yang paling mempengaruhi. Namun secara bersama-sama seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah mendaftar haji.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Sumarwan, bahwa

proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor pertama yaitu faktor pribadi, kemudian faktor psikologi dan yang terakhir faktor sosial. Dari ketiga faktor ini faktor pribadi lah yang memiliki peran yang lebih rendah dibanding kedua faktor yang lain. Karena pada kenyataan di lapangan calon jamaah haji memiliki tingkat usia yang sangat beragam, tidak memandang jenis kelamin, dengan bermacam-macam jenis pekerjaan dan pendapatan. Hal ini cukup membuktikan bahwa faktor pribadi tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan mendaftar haji. Dilihat dari besaran pengaruh *Unstandardized Coefficients* pada variabel pendapatan yang hanya menunjukkan nilai 0.032 membuktikan bahwa faktor pribadi memiliki pengaruh yang sangat kecil dalam pengambilan keputusan mendaftar haji.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian konsep maupun hasil penelitian yang telah dipaparkan di depan yaitu mengenai pengaruh pendapatan, dana talangan haji dan religiusitas terhadap keputusan nasabah mendaftar haji (studi pada BNI Syariah Tulungagung), maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji analisis menafsirkan bahwa pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji bernilai minus dan pengaruhnya sangat kecil. Hal ini berarti pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji, karena nasabah yang pendapatannya relatif tinggi bisa langsung mendaftar haji dengan tabungan haji, sedangkan nasabah yang pendapatannya relatif rendah bisa memanfaatkan dana talangan haji. Nilai minus dari hasil uji dalam penelitian dikarenakan seluruh responden dalam penelitian ini adalah responden dana talangan haji yang rata-rata pendapatannya menengah kebawah.

2. Hasil uji analisis menafsirkan bahwa dana talangan haji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Dibandingkan variabel lain yang ditetapkan dalam penelitian ini, variabel dana talangan haji memiliki pengaruh yang paling besar.
3. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Seluruh dimensi yang ada dalam variabel religiusitas memiliki pengaruh yang sama kuat dalam pengambilan keputusan nasabah mendaftar haji.
4. Hasil uji analisis dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pendapatan, variabel dana talangan haji dan variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Dilihat dari besaran pengaruhnya dapat disimpulkan bahwa variabel dana talangan haji memiliki pengaruh yang paling besar jika dibandingkan variabel pendapatan dan variabel religiusitas.

SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di depan, saran-saran dalam penelitian ini adalah: a. Bagi masyarakat: bank syariah merupakan salah satu solusi bagi umat Muslim untuk menghindari transaksi yang mengandung riba, namun bank syariah saat ini masih menjalani proses menuju bank yang benar-benar sesuai dengan syariah. Lebih bijak memilih produk yang ditawarkan oleh bank syariah adalah sikap yang paling tepat. b. Bagi bank: menjadi bank syariah yang sesuai dengan syariah itu adalah kunci utama membangun *image* positif pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afiatin, Tina, "Religiusitas Remaja : Studi tentang Kehidupan Beragama di

- Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Jurnal Psikologi, Yogyakarta No. XXV, 1998.
- Amirullah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Bapeda Kabupaten Tulungagung, *Tulungagung dalam Angka: Tulungagung Regency in Figure 2012*, 2012, hal. 428. Di <http://tulungagungkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 02 Maret 2014.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Bapeda Kabupaten Tulungagung, *Tulungagung dalam Angka: Tulungagung Regency in Figure 2013*, 2013, hal. 428. Di <http://tulungagungkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 19 April 2014.
- Case, Karl E dan Fir, Ray C, *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*, Jakarta: PT Prenhallindo anggoka IKAPI, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005.
- Hadi, Syamsul dan Widyarini, *Dana Talangan Haji (Fatwa DSN dan Praktek di LKS)*, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Vol. 45, No. II, Juli-Desember 2011, 1485.
- Hamali, Harif Dkk, *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syari'ah Vs Bank Konvensional*, Center for Banking Research & Andalas University, 3. Pada www.bi.go.id diakses pada tanggal 02 Maret 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nasori, Fuad dan Mucharam, Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Pekerjaan dalam <http://www.bps.go.id/menutab.php?tab=6&ist=1&var=P> diakses pada tanggal 14 Pebruari 2014.
- Shihab, Quraaish, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung Mizan, 1992.
- Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistic), September 2013, Bank Indonesia, dalam Tabel 18. Komposisi pembiayaan yang diberikan bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di www.bi.go.id , diakses pada 13 Pebruari 2014.
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.